BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung ke objek penelitian, dengan memfokuskan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif diartikan sebagai strategi meneliti yang lebih banyak memanfaatkan dan mengumpulkan informasi secara mendalam terhadap fenomena yang di teliti.

Lokasi penelitian ini bertempat di Martapura, usaha yang bergerak dibidang kue bolu gulung Hj.Enong di Martapura. Jl. Martapura Lama No.38 Desa Pakauman Ulu RT.4 Martapura Timur Kabupaten Banjar

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. ¹Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah manajer SDM dan kepala oprasional kue bolu gulung Hj. Enong.

¹Tatang Amirin, *Penyusunan Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm.135.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.² Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia usaha bolu gulung Hj.Enong di Martapura.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan interview pada beberapa pegawai yang bersangkutan. Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan.³ Wawancara atau *interview* adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau menggunakan pedoman wawancara.⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

² Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, hlm. 118.

³Syamsudin AR dan Vismaia S, *Metode Penelitian Pendekatan Bahasa*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 94.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi*, *Ekonomi dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm 126.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang diobservasi disebut ter observasi (*observee*).

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka sebelum data tersebut dianalisis, penulis terlebih dahulu melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengkoreksi atau melakukan pengecekan.
- b. *Klasifikasi* yaitu mengklasifikasi data yang diteliti dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.
- c. *Deskripsi* yaitu narasi atau uraian bisa pendek yang mencangkup isuisu dasar dan bisa juga panjang dan mendalam, penelitian desriptif adalah proses studi atau investigasi mendalam yang esensial bagi studi-

studi yang berfokus pada penjelasan, prediksi, dan kontrol fenomena sosial dan pendidikan.⁵

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya kedalam suatu pola, atau rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademisi dan ilmiah.⁶ Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang pembahasan nya mengenai penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interprestasikan secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan mengkaji secara mendalam hasil penelitian.

E. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang akan diteliti dan yang akan dituangkan dalam bentuk proposal atau desain proposal untuk langsung memasukan kebagian biro skripsi kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk meminta persetujuan, selanjutnya diajukan kepada pihak

 $^{^{5}}$ Sudarwan Danim, $\it Menjadi \, Penelitian \, Kualitatif, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 70.$

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 67-69

jurusan Ekonomi Syariah untuk mempertimbangkan penelitian yang akan diangkat, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Setelah disidangkan oleh pihak Biro Skiripsi dan diterima pada tanggal 05 April 2018, kemudian keluar surat penetapan judul dan pembimbing dengan Nomor: B-1015/Un.14/III.5/PP.00.9/04/2018 maka dilakukan perbaikan seperlunya mengenai permasalahan yang akan diangkat dan di seminarkan pada tanggal 11 Mei 2018.

di fakultas yang jika disetujui akan diseminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis langsung kelapangan mengumpukan data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan.

3. Tahapan Pengolahan

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terlumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik Editing, Klasifikasi, dan Deskripsi.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, di mana data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, maka hasil penelitian ini akan diperbaiki. Selanjutnya disusun dalam bentuk skipsi.